

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperoleh dari data, menganalisa dan menyimpulkan penelitian. Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan atau ilmu (Suryana, 2010, hlm. 20).

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:2) “Bahwa penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Oleh sebab itu dalam suatu penelitian harus ada metode yang sesuai dengan permasalahan dan ruang lingkup penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Tentang metode deskriptif dijelaskan oleh Gay *at all* (2006, hlm 175) “*Descriptive research, or survey research, determines and describes the way thing are. It involves collecting data to test hypotheses or to answer questions about people’s opinions on some topic or issue*”.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa pengertian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Data yang yang diperoleh tersebut dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis untuk menetapkan kesimpulan. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian ini tercapai seperti yang diharapkan. Metode deskriptif ini ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah dengan teknik korelasional. Korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel dengan variabel lain. Sebagaimana dikemukakan oleh Nana Syaodih (dalam skripsi Yolanda Syaputra, 2015, hlm. 34) Menyatakan bahwa “Penelitian korelasi ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lainnya. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisiensi korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik.

Penelitian korelasi itu tidak berarti adanya pengaruh sebab akibat dari satu variabel terhadap variabel lain, tetapi ada yang namanya korelasi positif dan negative. Korelasi positif yang mana adanya nilai tinggi dari satu variabel tersebut terhadap variabel lainnya. Sedangkan korelasi negative yang mana adanya nilai rendah dari satu variabel tersebut terhadap variabel lainnya sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Syaodih (dalam skripsi Yolanda Syaputra, 2015, hlm. 34) menyatakan bahwa “Korelasi positif berarti nilai yang tinggi suatu variabel berhubungan

dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negative berarti nilai yang tinggi dalam satu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain.”.

Sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian korelasi untuk mengetahui gambaran tingkat konsentrasi terhadap keterampilan bermain futsal ekstrakurikuler SMA Pasundan 8 Bandung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian dibutuhkan data untuk dapat suatu permasalahan. Data yang dimaksud diperoleh dari suatu objek penelitian atau populasi yang diselidiki. Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang mempunyai sifat-sifat umum. “Populasi adalah sekumpulan individu-individu dengan kualitas dan karakter yang ditetapkan peneliti. Ciri atau kualitas itu yang dinamakan sebagai variabel. Ia membagi menjadi dua yakni populasi finit dan infinit (Nazir,2005)”. Kemudian dikemukakan oleh Furqon (2001, hlm. 135) “Sekumpulan obyek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama.” Populasi pada penelitian ini adalah Ekstrakurikuler Futsal SMA Pasundan 8 Bandung.

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang bersifat umum. Fraenkel et, al (2012, hlm 92) “*Population is the group to which the researcher would like the results of a study to be generalizable A it includes all individuals with certain specified characteristics*”. Penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan elemen yang akan diteliti, seperti sekumpulan individu, sekumpulan orang-orang, dan sekumpulan unsur lainnya yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dari sekumpulan individu tersebut diharapkan bisa membantu guna memecahkan masalah penelitian yang akan dilakukan penulis teliti saat ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat digambarkan bahwa populasi sekumpulan subyek penelitian yang mempunyai karakteristik yang terdiri dari bidang-bidang. Populasi dari penelitian ini adalah pemain futsal ekstrakurikuler SMA Pasundan 8 Bandung berjumlah 20 orang.

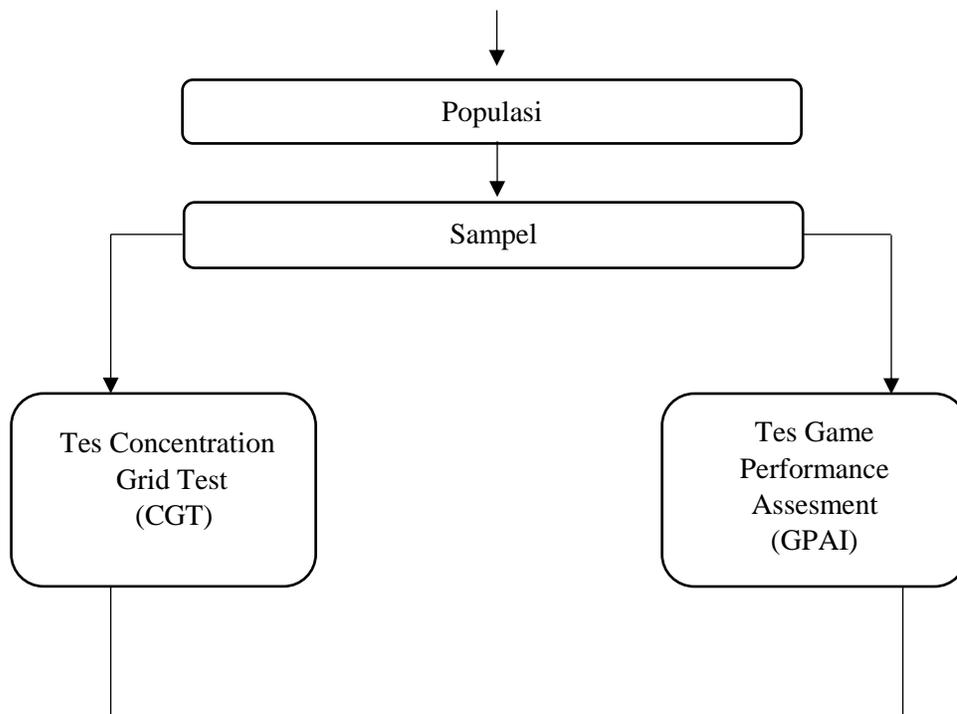
2. Sampel

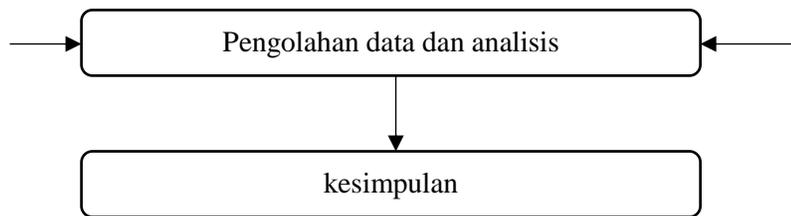
Dalam analisis data, anggota sampel disebut juga unit analisis atau satuan analisis Yadi (2016,hlm. 5.25) menyatakan bahwa “Sekumpulan individu yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi dari mana atau informasi itu diperoleh.”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sample yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 85) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian peneliti secara sengaja dengan argumentasi yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sample yang diambil oleh peneliti adalah pemain yang aktif latihan serta yang sering diturunkan pada saat kejuaraan-kejuaraan yang diikuti oleh SMA Pasundan 8 Bandung yaitu sebanyak 15 orang.

C. Alur Penelitian

Sedangkan untuk alur penelitian, penulis menggambarkan seperti pada gambar dibawah ini:





D. Instrumen Penelitian

1. Instrument Untuk Mengukur Konsentrasi

Data mempunyai kedudukan penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti sekaligus berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis. Benar tidaknya data sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data lebih banyak tergantung dari benar tidaknya instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Tes untuk mengukur konsentrasi dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang bernama Concentration Grid Tes (CGT) dari Harris & Harris (1894) dan Marten (1933); dan Heinen (2011). Instrumen ini memiliki reliabilitas menggunakan (tes re-test) dengan product moment correlation of $r = .79$ ($p < .05$). perlengkapan yang dibutuhkan dalam melakukan test ini antara lain: 1) ruangan, 2) alat tulis, 3) lembar Concentration Grid Tes, dan 4) stop watch. Instrument ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Intrumen *Concentration Grid Test* (CGT)

84	27	51	78	59	52	13	85	61	55
28	60	92	04	97	90	31	57	29	33
32	96	65	39	80	77	49	86	18	70
76	87	71	95	98	81	01	46	88	00
48	82	89	47	35	17	10	42	62	34
44	67	93	11	07	43	72	94	69	56
53	79	05	22	54	74	58	14	91	02

06	68	99	75	26	15	41	66	20	40
50	09	64	08	38	30	36	45	83	24
03	73	21	23	16	37	25	19	12	63

Adapun langkah-langkah melakukan tes ini adalah:

1. Tes Ini memiliki 10 x 10 kotak yang setiap kotaknya berisi dua digit angka mulai dari 00 hingga 99.
2. Untuk mengerjakan tes ini sampel hanya perlu menghubungkan angka terkecil hingga terbesar dengan cara memberikan tanda ceklis atau silang pada setiap angka yang ditemukan.
3. Penilaian ditentukan dari banyaknya angka yang mereka temukan secara berurutan. Test konsentrasi ini dilakukan sebanyak satu kali. Pelaksanaan test ini, sampel duduk ditempat yang disediakan, selanjutnya sampel mengerjakan soal yang tersedia sesuai dengan intruksi yang diberikan. Pengerjaan test ini sampel diberi waktu selama 60 detik. Adapun kriteria yang digunakan dalam penilaian tingkat konsentrasi menggunakan Concentration Grid Test (CGT), seperti terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian *Concentration Grid Test* (CGT)

No	Kategori	Nilai
1	21 keatas	Sangat baik
2	16 – 20	Baik
3	11 – 15	Cukup
4	6 – 10	Kurang
5	5 kebawah	Sangat kurang

2. Keterampilan Bermain

Penilaian penampilan bermain siswa pada dasarnya membutuhkan kecermatan observasi pada saat permainan berlangsung. Griffin, Mitchell, dan Oslin (Hoedaya 2001, hlm. 108) telah menciptakan suatu instrumen penilaian yang di beri nama *Game performance Assesment* (GPAI). GPAI yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi Instrumen Penilaian Penampilan Bermain disingkat IPPB. Tujuannya untuk membantu para guru dan pelatih dalam mengobservasi serta mendata perilaku penampilan pemain sewaktu permainan berlangsung.

Aspek-aspek yang diobservasi dalam GPAI termasuk perilaku yang mencerminkan kemampuan pemain untuk memecahkan masalah masalah taktis permainan dengan jalan mengambil keputusan, melakukan pergerakan tubuh yang sesuai dengan tuntutan situasi permainan, dan melaksanakan jenis keterampilan yang dipilihnya. Keuntungan dari GPAI adalah sifatnya fleksibel. Guru (pengamat) atau pelatih bisa menentukan sendiri komponen apa saja yang perlu diamati dan yang disesuaikan dengan apa yang menjadi inti materi latihan yang diberikan pada saat itu .

Dalam penelitian ini, terdapat tiga aspek yang dijadikan focus dalam menilai penampilan bermain siswa, yaitu pengambilan keputusan (tepat atau tidak), melaksanakan keterampilan (efisien atau tidak efisien), dan memberi dukungan (tepat atau tidak tepat). Penilaian GPAI yang dicontohkan dalam permainan futsal, komponen-komponen yang dinilainya adalah (a) membawa bola (*dribbling*), (b) mengoper bola (*passing*), (c) mencetak bola ke gawang(*shooting*) dan sikap penjaga gawang. Kriteria yang digunakan dalam penilaian tersebut disesuaikan dengan empat aspek penampilan yang akan ditampilkan atlet.

Format penilaian untuk melakukan pengamatan terhadap penampilan peserta didik selama permainan atau pertandingan futsal berlangsung, harus mengacu kepada kriteria ketiga aspek yang harus.

Tabel 3.3
Kriteria dalam Penilaian GPAI

Aspek yang dinilai	Penampilan
Membuat Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atlet berusaha melakukan passing teman seregunya 2. Atlet melakukan tembakan (shooting) dengan tepat ke gawang lawan 3. Penjaga gawang mengambil bola saat 1 vs 1 dengan pemain penyerang.
Melakukan Keterampilan	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atlet dapat membawa dan mengendalikan bola dari serangan 2. Atlet dapat melakukan passing tepat ke target 3. Atlet dapat melakukan shooting masuk target 4. Penjaga gawang dapat memblok hasil tembakan penyerang
Dukungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atlet memberikan dukungan terhadap teman regu yang sedang membawa bola, dengan cara bergerak ke posisi yang tepat untuk menerima umpan bola 2. Penjaga gawang memberikan dukungan terhadap teman regu dengan cara memberikan bola hasil tembakan lawan menjadi sebuah umpan bagi teman regu.

Tabel 3.4.

Format penilaian GPAI

Petunjuk: berilah tanda (x) jika peserta didik dapat menampilkan penampilan taktis dalam permainan atau pertandingan futsal.

No.	Nama	Membuat Keputusan		Melakukan Keterampilan		Dukungan	
		T	TT	E	TE	T	TT
1.							
2.							
Dst							
T = Tepat TT = Tidak Tepat E = Efesien TE = Tidak Efesien							

Sumber: Komarudin (2016, hlm. 183)

Cara memberikan nilai terhadap hasil penilaian adalah:

1. Keterlibatan dalam permainan =

Jumlah keputusan yang tepat + Jumlah keputusan yang tidak tepat + Jumlah melakukan keterampilan yang efisien + Jumlah melakukan keterampilan yang tidak efisien + Jumlah melakukan dukungan yang tepat.

2. Indeks membuat keputusan (DMK) =

Jumlah keputusan yang tepat : Jumlah keputusan yang tidak tepat.

3. Indeks melakukan keterampilan(IMK) =

Jumlah pelaksanaan keterampilan efisien : Jumlah pelaksanaan keterampilan tidak efisien.

4. Indeks dukungan (ID) =

Jumlah gerak dukungan tepat : Jumlah gerak dukungan tidak tepat.

5. Penampilan dalam permainan (PP) =

(DMK +IMK +ID) : 3.

E. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada :

Tempat : SMA Pasundan 8 Bandung

Waktu : 16.00 WIB – Selesai

F. Pengolahan data dan analisis data

Setelah seluruh data hasil penelitian telah dikumpulkan, kemudian dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data penelitian tersebut. Proses analisis data dan pengolahan data dilakukan dengan perhitungan secermat mungkin, hal ini dilakukan agar data tersebut dapat memberikan kesimpulan yang benar terhadap jawaban dari permasalahan yang diteliti. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan cara-cara statistik sebagai berikut:

Langkah-langkah pengolahan data yang peneliti tempuh disesuaikan dengan rumus-rumus yang digunakan dalam statistika, yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil tes konsentrasi
2. Menganalisis hasil tes keterampilan bermain Menguji normalitas data
3. Menguji normalitas data
4. Menerjemahkan dan menafsirkan hasil tes.
5. Menerjemahkan hasil data pada setiap hasil tes konsentrasi
6. Menerjemahkan hasil data pada setiap hasil tes konsentrasi

Data yang telah diperoleh dari hasil pengukuran merupakan data mentah dan untuk mengetahui konsentrasi dengan keterampilan bermain cabang olahraga futsal.

Data dari hasil tes CGT dan GPAI akan diolah dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS 24). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahap sebagai berikut :

G. Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data sehingga memberikan informasi yang berguna. Aplikasi program SPSS 21 analisis univariat data numeric adalah sebagai berikut :

1. Aktifkan data misalkan "*Konsentrasi.SAV*"
2. Pilih "Analyze" > "*Deskriptif Statistic*" > pilih "*Descriptive*"
3. Masukkan data
4. Klik "*Continue*" > lalu klik "*OK*". Untuk lebih jelasnya lihat di lampiran.

H. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Aplikasi program SPSS 21 uji normalitas adalah sebagai berikut :

1. Uji kenormalan data, dengan cara mengeluarkan estimasi interval dengan analisis *one sample K-S* data dengan perintah "Analyze" > "*Nonparametric Test*" > lalu pilih "*1-Sample K-S*".\
2. Isikan kotak "*Test Variable List*" dengan variabel misal "*Pre Test (X1)*", kotak "*Poisson*", "*Uniform*", dan "*Exponential*" biarkan kosong.
3. Klik "*Options*" dan isi kotak "*Descriptive*".
4. Klik "*Continue*" > klik "*OK*". Untuk lebih jelasnya lihat lampiran

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, ada tiga cara untuk mengetahuinya:

1. Dilihat dari grafik histogram dan kurve normal, bila bentuknya menyerupai bel shape berarti distribusi normal.
2. Bila hasil uji signifikan ($p \text{ value} > 0.05$) maka berdistribusi normal. Dan bila hasil tidak signifikan ($p \text{ value} < 0.05$) maka berdistribusi tidak normal.

I. Uji Korelasi

Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat.

1. Buka program SPSS, masukan data yang akan diolah di tab *data view* lalu klik *variable view* untuk mengubah nama dan label, lalu kembali ke *Data view*
2. Kemudian pada menu utama pilih *analyze*, pilih sub *Correlation*, selanjutnya klik *Bivariate*
3. Akan muncul dialog box, *Bivariate Correlations*, pindahkan *variable* yang akan diolah ke kolom *variable*, kemudian pada bagian *Correlation Coefficients* ceklis pada kolom *Pearson*, dan pada bagian *Test of significance* ceklis di kolom *two-tailed*, lalu ceklis pada kotak kecil *Flag significant correlations* setelah selesai seluruhnya klik *Ok*.